

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil uji statistik dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan :

1. Hasil belajar siswa yang diajarkan dengan menggunakan kolaborasi model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* dan *Make A Match* pada kelas X AP SMK Swasta Prayatna 1 Medan diperoleh nilai post test 82,05 dengan standar deviasi 11,51. Dan hasil belajar siswa yang diajarkan dengan menggunakan metode konvensional atau ceramah pada kelas X AP SMK Swasta Prayatna 1 Medan diperoleh nilai rata-rata post test 74,87 dengan standar deviasi 14,48. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa hasil belajar siswa dengan menggunakan kolaborasi model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* dengan *Make A Match* lebih tinggi dibandingkan dengan metode konvensional.
2. Dari uji hipotesis diperoleh $t_{hitung} = 2,49$ dan $t_{tabel} 1,995$ pada taraf signifikan 95%, $\alpha = 0,05$ dan $dk = (n_1 + n_2 - 2) = 74$. Maka dapat disimpulkan $t_{hitung} > t_{tabel} (2,49 > 1,995)$, ini berarti hipotesis yang menyatakan “ Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kolaborasi model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* dan *Make A Match* terhadap hasil belajar Pelayanan Prima kelas X AP SMK Swasta Prayatna 1 Medan T.P 2015/2016”, diterima.

5.2 Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan di atas, maka ada beberapa saran yang perlu peneliti sampaikan sehubungan dengan penelitian ini, antara lain:

1. Dianjurkan bagi guru agar dapat kiranya menggunakan kolaborasi model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* dan *Make A Match* ini pada materi atau pokok bahasan lain yang sesuai dengan pembelajaran untuk memperoleh hasil belajar siswa yang lebih baik.
2. Kepada pihak yang berwenang dalam bidang pendidikan, disarankan agar mensosialisasikan kolaborasi model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* dan *Make A Match* kepada guru-guru di sekolah, karena berdasarkan hasil penelitian yang saya lakukan strategi ini dapat memotivasi minat belajar siswa untuk aktif sehingga dapat meningkatkan hasil belajar.
3. Bagi mahasiswa yang lain dan peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut mengenai model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* dan *Make A Match*, agar lebih menyempurnakan penelitiannya, sehingga dapat diperoleh hasil yang lebih maksimal. Hal ini agar hasil penelitian ini bermanfaat sebagai penyeimbang teori dan inovasi terhadap dunia pendidikan khususnya dalam penggunaan model pembelajaran.